

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013). Metode penelitian deskriptif tersebut, peneliti menuliskan gambaran fenomena atau gejala yang terkandung pada judul penelitian ini yakni perkebunan jeruk ini sebagai pengembangan potensi agrowisata di Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok atau suatu set yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok atau set yang lain (Rafi'i, 1986: 8). Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012: 38).

Adapun uraian variabel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian penulis yaitu:

1. Pengembangan agrowisata kebun jeruk di Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yaitu:
 - a. Pembudidayaan tiga varietas jenis jeruk

- b. Kegiatan petik jeruk
 - c. Sarana prasarana
 - d. Pemanfaatan media sosial
2. Faktor geografi yang mempengaruhi pengembangan agrowisata kebun jeruk di Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yaitu:
- a. Faktor fisik
 - 1) Curah hujan
 - 2) Pengairan (hidrologis)
 - 3) Kondisi tanah
 - 4) Luas lahan
 - 5) Topografi
 - b. Faktor manusia
 - 1) Jumlah petani
 - 2) Keterampilan petani

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang dapat digunakan pada penelitian geografi yaitu observasi, wawancara, kuisisioner, studi dokumentasi, dan studi literatur (Sumaatmadja 1988:105).

1. Observasi Lapangan (*Field Observation*)

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2012:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi

digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat ditangkap oleh teknik observasi (Sumaatmadja, 1988: 107).

3. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012:142) Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan serangkaian dalam kegiatan penelitian yang bersifat lapangan umumnya dilakukan untuk memperoleh kelengkapan data yang dapat menunjang jalannya proses penelitian baik yang terdapat di instansi pemerintah maupun lembaga swasta.

5. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk mendalami prinsip-prinsip dan teori geografi dalam kaitannya dengan aspek-aspek pertanian guna melengkapi data yang dapat menunjang jalannya proses penelitian

yang dilaksanakan dengan cara membaca buku-buku yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi lapangan langsung, wawancara dan kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data melalui teknik kepustakaan dan studi dokumentasi.

D. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012: 102) prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian umumnya disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

1. Pedoman Observasi

Menurut Sugiyono (2012:121) pedoman observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden kecil.

2. Pedoman Wawancara

Menurut Sumaatmadja (1988:106) Pedoman wawancara berisi tentang data yang membantu dan melengkapi data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi.

3. Pedoman Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2012:142) alat pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden. Kuisisioner efektif digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya (Sumaatmadja, 1988: 111) mengatakan mengenai ketentuan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	Sampel (%)	Jumlah
1	Petani Pengelola	4	100%	4
2	Petani Penggarap	15	100%	15
3	Wisatawan per/minggu	25	100%	25
	Jumlah	44	100%	44

Sumber : Profil Desa Cintarakyat 2019

Ketentuan lain pada penarikan sampel yaitu tentang jumlahnya. Berapa persentase besar sampel itu bila dibanding dengan populasinya. Tentang besar sampel inipun, tidak ada ketentuan angka yang pasti. Besar angkanya dapat berkisar antara 10% sampai 25%. Semakin besar populasinya jumlah sampelnya dapat menjadi makin kecil, dan demikian sebaliknya. Pokok utama sampel itu harus mewakili sifat-sifat populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Sampel Kebetulan (Accidental Sampling)

Teknik penentuan sampel ini berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jadi yang termasuk dalam sampel ini adalah pengunjung yang datang ke agrowisata kebun jeruk Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

2. Teknik sampel Sengaja (Purposive Sampling)

Teknik pengambilan sengaja adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan tujuan penelitian sehingga yang menjadi sampelnya yaitu pemilik lahan yang berjumlah 1 orang di agrowisata Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

3. Total Sampling

Teknik pengambilan sampel sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, dengan alasan jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi

dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2007). Jadi yang termasuk total sampling ini adalah petani penggarap agrowisata di Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara, dan kuisisioner meliputi tahap-tahap berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan informasi yang diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan proposal serta pembuatan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi studi literatur, observasi lapangan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

3. Pelaporan

Dalam tahapan pelaporan meliputi penyusunan laporan penelitian, pengandaan laporan dan uji laporan penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan penelitian (Sumaatmadja, 1988: 114).

Teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut:

- 0 % : Tidak ada sama sekali
- 1 % -24 % : Sebagian kecil
- 25 % - 49 % : Kurang dari setengah
- 50 % : Setengahnya
- 51%-74% : Lebih dari setengahnya
- 75 % - 99 % : Sebagian besar

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai bulan September 2020 dan dilakukan di Kampung Bongkor Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

Tabel 3.2
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Feb 2020	Mar 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Ags 2020	Ags-Nov 2020-2021
1.	Observasi Lapangan								
2.	Penyusunan data yang diperlukan								
3.	Penyusunan proposal								
4.	Seminar proposal								
5.	Ujian proposal								
6.	Penelitian lapangan								
7.	kuisisioner								
8.	Wawancara								
9.	Pengumpulan data								
10.	Pengolahan data								
11.	Analisis data								
12.	Penyusunan skripsi								
13.	Siding skripsi								
14.	Revisi skripsi								

Sumber : Data Peneliti 2020